BAB V

S I M P U L A N

Bertumpu dari uraian di depan dapat kami simpulkan :

1). Jika menurut hisab yang akurat posisi hilal seluruh wilayah Indonesia sudah di atas ufuk, namun tida ada satu laporanpun yang menyatakan berhasil melihat hilal, maka awal bulan ditetapkan berdasarkan hisab. Mengingat, penetapan awal dan akhir Ramadlan harus dilakukan oleh pemerintah karena menyangkut kepentingan umat dalam kehidupan bermasyarakat.

2). Dalam penentuan 1 Ramadlan dan 1 Syawal, sementara hilal tidak berhasil dirukyah karena tertutup mendung antar empat madzhab berbeda pendapat dalam hal kewajiban menyempurnakan bilangan bulan 30 hari.
Faktor penyebab perbedaan tersebut, akibat berbedanya pemahaman mereka terhadap hadits yang dijadikan sandaran.

3). Antar empat madzhab berbeda pendapat tentang apakah perbedaan mathla' (tempat terbitnya bulan) dianggap berpengaruh dalam menentukan hukum atakah tidak ? Apakah bagi penduduk negara lain yang tidak melihat bulan boleh menganut kepada penduduk negara lain yang melihatnya, sehingga permulaan bulan di negara yang melihatnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga dianut oleh negara yang tidak melihat, sekalipun - jarak antara dua negara itu jauh ? Padahal mathla'nya - berbeda atau pada tiap negara mempunyai rukyah tersendiri.

Perbedaan dalam hal ini, disebabkan berbedanya penggunaan dan pemahaman terhadap hadits sebagai sandaran; dari penerapan metode qiyas terhadap illat yang dikeluarkan; dan penggunaan dalil akal (di satu pihak menggunakan, di pihak lain tidak menggunakan).

SARAN-SARAN

Setelah menarik simpulan-simpulan sebagai tersebut di atas, selanjutnya kami sekedar ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1). Rukyah yang selama ini dilakukan secara natural, yaitu dengan mata telanjang, seringkali mengalami kesulitan - hanya karena suasana langit mendung dan sejenisnya, perlu dikhtiarkan pemecahannya untuk mengeliminasi kesulitan tersebut.

2). Perlunya upaya menyamakan pandangan dan tindakan dalam penentuan awal Ramadlan dan Syawal. Hasil pemikiran dan ikhtiar dari pakar dan ulama dalam hal ini, sangat dibutuhkan untuk menjembatani perbedaan penentuan awal Rama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dlan dan Syawal yang masih berlangsung selama ini, sehingga kesenjangan tersebut dapat diantisipasi.

P E N U T U P

Dengan penuh keikhlasan hati, penulis haturkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang mengambil judul "Problematika Rukyatul Hilal Dalam Penetapan Awal dan Akhir Ramadlan Sepanjang Pendapat Empat Madzhab - (Studi Perbandingan) ini dapat dirampungkan dengan sangat sederhana dan terbatas.

Harapan kami semoga skripsi ini menjadi bahan bacaan dan mendapat sambutan hangat massa serta mereka yang berkepentingan.

Penutup sebagaimana biasa dalam penulisan karya ilmiyah, kami mohon saran serta kritik konstruktif dari semua pihak. Karena kami yakin, tak ada gading yang tak retak, - demikian halnya dengan bagan skripsi ini tidak akan terlepas dari segala kekurangan dan kelemahan.

Tetapi kekurangan dan kelemahan bukanlah yang dituju , akan tetapi sebagai jalan ke arah perbaikan dan kemajuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kwalitas kandungan skripsi ini.

Atas koreksinya, sudah sepatutnya jika kami sambut dan hargai. Demikian pula kami sampaikan ungkapan terima - kasih tak terkira kepada segenap pihak atas terealisasinya proses penulisan skripsi ini, hingga dapat dirampungkan dengan ikhtiyar dan jerih payah yang maksimal.

Akhirnya, kami berdo'a semoga skripsi ini benar-benar bermanfaat adanya. Amin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id